

**TESIS**

**STRATEGI MITIGASI KONFLIK AGRARIA MELALUI  
*COLLABORATIVE GOVERNANCE* DI KECAMATAN TEWEH  
BARU**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister (S2)  
Pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan**



**Barry Christian Almanso**

**NIM 2220421310024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**BANJARMASIN**

**2024**

## PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Strategi Mitigasi Konflik Agraria Melalui Collaborative Governance Di Kecamatan Teweh Baru  
Nama : Barry Christian Almanso  
N I M :- 2220421310024

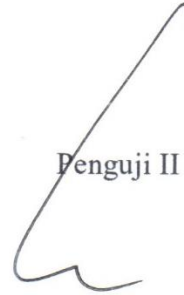
### Disetujui : Komisi Penguji

Penguji I



**Budi Kristanto, S.IP, M.Si, Ph.D**  
NIP. 197909022003121001

Penguji II



**Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D**  
NIP. 196501011990031008

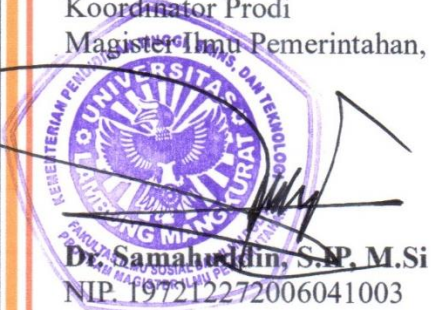
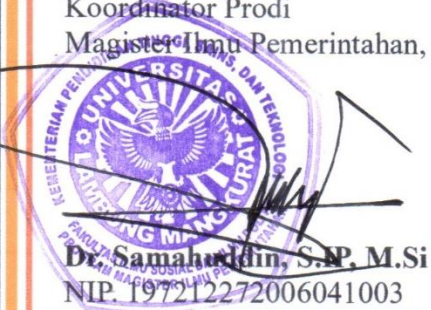
Penguji III



**Dr. Gazali Rahman, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197105301998021001

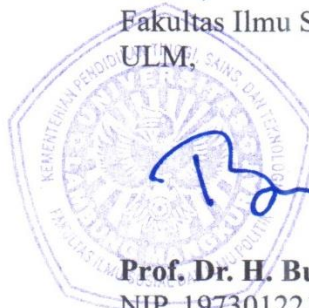
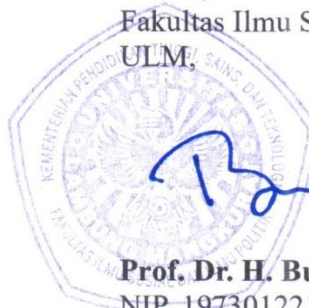
### Diketahui :

Koordinator Prodi  
Magister Ilmu Pemerintahan,



**Dr. Samahudin, S.P, M.Si**  
NIP. 197212272006041003

Dekan,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
ULM,



**Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197301221998021001

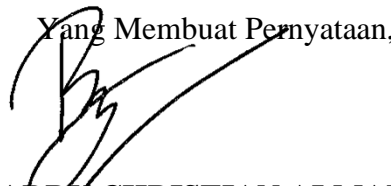
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor), baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Penelitian ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Banjarmasin, 2 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**BARRY CHRISTIAN ALMANSO**  
**NIM. 2220421310024**



### BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada Hari ini **Kamis Tanggal Dua Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima**,  
Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat :  
Nomor : 21/UN8.1.13/KP.10.00/2025  
Tanggal : 02 Januari 2025  
Untuk melakukan pengujian pada Ujian Tesis :

Nama : **Barry Christian Almanso**  
NIM : **2220421310024**  
Tempat/Media Ujian : Online Zoom  
Program Studi : **Magister Ilmu Pemerintahan**  
Tanggal : 02 Januari 2025  
Waktu Ujian : 14:00 Wita sampai dengan Selesai  
Nilai : **80 (A)**  
Dinyatakan **Lulus / Tidak Lulus**

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

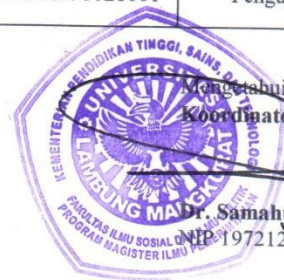
Dibuat di : Banjarmasin  
Pada Tanggal : **02 Januari 2025**

Tim Penguji

No	Nama Dewan Penguji	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Budi Kristanto, S.IP, M.Si, Ph.D	NIP. 197909022003121001	Penguji I	
2	Drs. H. Setia Budhi, Ph.D	NIP. 196501011990031008	Penguji II	
3	Dr. Gazali Rahman, S.Sos, M.Si	NIP. 197105301998021001	Penguji III	

Mahasiswa Yang diuji

Barry Christian Almanso



Mengetahui  
Koordinator Prodi MIP

Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si  
NIP. 197212272006041003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

**SERTIFIKAT PLAGIASI**

Nomor: 007/PLAG-MIP/2025

**Sertifikat ini diberikan kepada:**

**BARRY CHRISTIAN ALMANO**

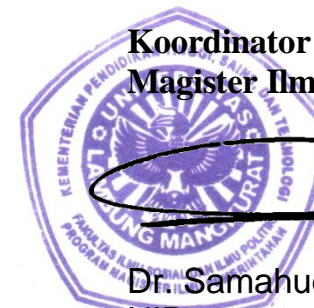
**NIM. 2220421310024**

Judul Tesis :

“Strategi Mitigasi Konflik Agraria Melalui Collaborative Governance Di Kecamatan Teweh Baru”

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$  dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 7 Februari 2025



**Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Pemerintahan,**

**Dr. Samahuddin, S.J.P., M.Si**  
NIP. 19721227 200604 1 003

## ABSTRAK

Barry Christian Almanso, 2025. **STRATEGI MITIGASI KONFLIK AGRARIA MELALUI COLLABORATIVE GOVERNANCE DI KECAMATAN TEWEH BARU**

---

Konflik agraria di Indonesia sering kali terjadi akibat tumpang tindih kepemilikan dan pemanfaatan lahan, terutama di daerah yang memiliki sumber daya alam melimpah. Di Kecamatan Teweuh Baru, perselisihan antara masyarakat adat yang mengklaim hak atas tanah secara turun-temurun, perusahaan yang memiliki izin usaha dari pemerintah, serta pemerintah sebagai pemberi kebijakan telah menciptakan konflik berkepanjangan yang sulit diselesaikan. Ketidakjelasan regulasi, lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan, serta perbedaan kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat semakin memperumit penyelesaian konflik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan *collaborative governance* sebagai pendekatan dalam mitigasi konflik agraria dengan mengedepankan dialog dan kerja sama antara pihak yang bersengketa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan *collaborative governance*, sehingga dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif dalam menyelesaikan konflik agraria secara berkeadilan dan berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *collaborative governance* yang melibatkan pemerintah, Masyarakat adat, dan sektor swasta dapat menjadi strategi efektif dalam menyelesaikan konflik agraria. Namun, implementasi pendekatan ini masih menghadapi kendala seperti kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan, keterbatasan regulasi yang jelas, serta rendahnya tingkat kepercayaan antar pihak.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan transparansi dalam kebijakan pertanahan, penguatan kapasitas masyarakat dalam negosiasi hak atas tanah, serta optimalisasi peran pemerintah sebagai fasilitator yang netral. Dengan demikian, *collaborative governance* dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam menyelesaikan konflik agraria di Kecamatan Teweuh Baru dan daerah lainnya.

**Kata kunci:** Konflik agraria, *collaborative governance*, mitigasi konflik, Kecamatan Teweuh Baru, kebijakan pertanahan.

## ABSTRACT

Barry Christian Almanso, 2025. **STRATEGY FOR MITIGATING AGRARIAN CONFLICTS WITH COLLABORATIVE GOVERNANCE IN TEWEH BARU DISTRICT**

---

Agrarian conflicts in Indonesia often occur due to overlapping land ownership and utilization, especially in areas with abundant natural resources. In Teweh Baru sub-district, disputes between indigenous communities claiming hereditary land rights, companies with government business licenses, and the government as a policy provider have created protracted conflicts that are difficult to resolve. The lack of clarity of regulations, weak coordination between stakeholders, and differences in interests between the parties involved further complicate conflict resolution. Therefore, this research focuses on the application of collaborative governance as an approach in mitigating agrarian conflicts by prioritizing dialogue and cooperation between disputing parties. In addition, this research also aims to identify various factors that become obstacles in the application of collaborative governance, so that a more effective strategy can be formulated in resolving agrarian conflicts in an equitable and sustainable manner.

The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and document analysis. The results showed that a collaborative governance approach involving the government, indigenous peoples and the private sector can be an effective strategy in resolving agrarian conflicts. However, the implementation of this approach still faces obstacles such as lack of coordination between stakeholders, limited clear regulations, and low levels of trust between parties.

This research recommends the need to increase transparency in land policy, strengthen community capacity in negotiating land rights, and optimize the role of the government as a neutral facilitator. Thus, collaborative governance can be a sustainable solution in resolving agrarian conflicts in Teweh Baru District and other areas.

**Keywords: Agrarian conflict, collaborative governance, conflict mitigation, Teweh Baru Sub-District, land policy.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Jesus Christ, yang telah melimpahkan Kasih, berkat dan hikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan thesis yang berjudul “STRATEGI MITIGASI KONFLIK AGRARIA MELALUI COLLABORATIVE GOVERNANCE DI KECAMATAN TEWEH BARU”. Thesis ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar S2/Magister Ilmu Pemerintahan (MIP), pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan thesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil dalam mengkaji dan menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM).
2. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat (ULM).
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat;
4. Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat;
5. Bapak \_\_\_\_\_ selaku Dosen Pembimbing Tesis Universitas Lambung Mangkurat;

6. Bapak \_\_\_\_\_selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan pengarahan dan informasi yang bermanfaat bagi tesis ini.
7. Bapak\_\_\_\_\_, selaku Dosen Penguji II yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan dan petunjuk sehingga tesis ini selesai.
8. Seluruh Aparatur pemerintahan di Kabupaten Barito Utara yang memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
9. Seluruh Dosen beserta staff tata usaha beserta jajarannya yang ada di jurusan Magister Ilmu Pemerintahan pada Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
10. Kedua orangtua dan istri penulis. Yang senantiasa memberikan dukungan moril berupa doa maupun motivasi yang membangun dikala penulis sedang menyelesaikan penulisan thesis ini maupun dukungan materiil yang tidak akan pernah ternilai berapapun harganya selama masa penyelesaian thesis ini.

Demi kesempurnaan thesis ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya thesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kedepan serta dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

**Banjarmasin, 02 Januari 2025**

**Barry Christian Almanso**  
**Penulis**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Jesus Christ atas kasih dan penyertaannya, tesis ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti. Istri tercinta, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah, serta orang tua yang dengan kasih sayang dan doa tiada henti telah membimbing saya hingga mencapai tahap ini. Keluarga besar juga memiliki peran penting dengan memberikan semangat dan dorongan, menjadikan perjalanan akademik ini lebih ringan dan bermakna.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan selama proses penelitian ini. Tak lupa, apresiasi saya sampaikan kepada teman-teman yang turut memberikan dukungan moral dan bantuan di berbagai kesempatan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan menjadi wujud penghargaan atas segala doa dan usaha yang telah diberikan oleh mereka yang selalu mendukung perjalanan saya.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Kontribusi Penelitian .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>22</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
2.2. Konflik Agraria .....	29
2.3. <i>Collaborative Governance</i> .....	35
2.4. Proses Kolaborasi.....	47
2.5. Teori Resolusi Konflik .....	60
2.6. Kerangka Pemikiran.....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>71</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	71
3.2 Tipe Penelitian .....	72
3.3 Fokus Penelitian .....	73
3.4 Lokasi Penelitian .....	73
3.5 Sumber dan Jenis Data .....	74
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	76
3.7 Informan dan Teknik Penentuan Informan.....	79
3.8 Teknik Analisis Data .....	80
3.9 Pengujian Keabsahan Data .....	83
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>85</b>
4.1 Sejarah Kabupaten Barito Utara .....	85
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Barito Utara.....	88

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>97</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	97
5.2 Pembahasan.....	230
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>269</b>
6.1 Kesimpulan .....	269
6.2 Saran.....	270
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>275</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	70
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif .....	80
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Teweh Baru .....	96

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Sengketa Lahan antar Warga .....	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
Tabel 4.1 Konflik Agraria dan Status Penyelesaian di Kecamatan Teweh Baru...	93